

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk melakukan penelitian lapangan. Metode kualitatif ini, berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara kualitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8)

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tujuannya adalah untuk mempelajari berbagai masalah di dalam masyarakat, situasi-situasi spesifik, seperti hubungan, kegiatan, sikap, serta proses-proses yang terjadi, serta dampak dari suatu fenomena (Nazir, 2005:55)

Penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, “Penerapan Pendekatan Koontruktivis Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al – Qur’an Hadits Kelas IX Sekolah Menengah Pertama IT Ar-Risalah Sukoharjo Tahun Pelajaran 2023/2024.”

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo yang memiliki alamat lengkap yaaitu : Jl. Batik Keris No.23, Turi, Bumi, Kec. Laweyan, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57149. Adapun untuk waktu penelitian yaitu pada tahun ajaran 2023/2024 sekitar bulan Maret-April 2024.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan pendekatan kontrutivis social Pada Mata Pelajaran PAI kelas IX SMPIT Ar – Risalah Sukoharjo peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan metode ini bisa diterapkan oleh guru ke siswa kelas IX dan apa saja kendala yang dihadapi oleh guru ketika menerapkan metode ini dalam pembelajaran PAI dan sejauh apakah indeks peningkatan yang dialami oleh siswa kelas IX dalam pelajaran PAI setelah menggunakan penerapan pendekatan kontrutivis social.

C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX sebanyak 11 siswa

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Sie Kurikulum, dan Siswa dikelas IX Sekolah Menengah Pertsma IT Ar-Risalah Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian lapangan pada dasarnya adalah wawancara terperinci, kemudian didukung dengan observasi dan dokumentasi. Bentuk wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan cara tanya jawab secara langsung.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi melalui tanya jawab yang mana hal ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak

langsung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:103) Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam investigasi pendahuluan untuk mengidentifikasi isu penelitian adalah wawancara. Wawancara juga digunakan ketika peneliti ingin memperoleh informasi detail dari sampel responden yang kecil. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara bebas dan tidak terstruktur, alih-alih panduan wawancara yang metodis dan menyeluruh untuk mengumpulkan data.

2. Observasi

Raco (2010) mengatakan bahwa “Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan”. Observasi ini merupakan salah satu bagian dalam mengumpulkan data dalam penelitian. Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti yaitu observasi non partisipan. Yang dimaksud dari observasi non partisipan ialah peneliti mengamati apa yang dilakukan dan bagaimana cara penerapan atau pengimplementasian dari apa yang diteliti tanpa harus terjun langsung berpartisipasi atau ambil andil melakukan aktivitas, contohnya peneliti hanya akan mengamati proses belajar siswa dan guru dikelas tidak ikut andil dalam mengajar.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan pendekatan konstruktivis sosial di IX SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang dimaksud disini ialah berupa tulisan, gambar serta rekaman yang dibutuhkan selama wawancara (Sugiyono,2017: 240).

Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:145) juga menyebutkan bahwa Dokumen merupakan data-data yang seharusnya mudah di akses, bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi mudah. “peneliti akan menggunakan telepon seluler untuk merekam, dan mengambil foto saat kegiatan observasi berlangsung”.

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengambil data dari sekolah, data pendidik/guru, sejarah berdirinya Seekolah Menengah Pertama IT Ar – Risalah Sukoharjo, visi dan misi sekolah, serta saran dan prasarana di Seekolah Menengah Pertama IT Ar – Risalah Sukoharjo,

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi data yaitu mencari kesesuaian anatar hasil dari dokumen, observasi, dan wawancara.

Menurut Sugiyono (2017:241) tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Maleong (2008), analisis data adalah proses pengaturan urutan, pengorganisasian ke dalam pola, kategori, dan unit-unit dasar dari data. Sementara, menurut Miles dan Huberman, analisis data merupakan proses formal yang merinci upaya untuk menemukan tema dan mengembangkan ide berdasarkan data guna memberikan bantuan pada rekan.

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data adalah jenis analisis yang mengasah, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak diperlukan, serta mengorganisir data agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data melibatkan revisi ulang terhadap data yang terkumpul (dari wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan literatur) untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Pendekatan Induktif

Pendekatan induktif adalah proses yang dimulai dari fakta-fakta lapangan yang kemudian dianalisis oleh peneliti, menghasilkan pertanyaan-pertanyaan, dan dihubungkan dengan teori, hukum yang berlaku, dan akhirnya mencapai kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan dalam proses analisis, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini,

peneliti membuat keputusan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan dengan membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang relevan untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian.

Dalam hal ini, peneliti akan turun langsung ke lapangan dan akan menghadapi berbagai skenario yang muncul selama proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini berkenaan dengan bagaimana siswa kelas sembilan di SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo diajarkan Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an dan Hadits) menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Sosial. Di samping itu, juga di lakukan beberapa kali dalam pengumpulan data, dimana semua data yang telah diperoleh dilapangan, dibaca, difahami, kemudian diberi ringkasannya. Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisis lebih lanjut secara intensif. Maka dengan menggunakan deskriptif kualitatif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan informasi maupun analisis tanpa perlu merumuskan hipotesis.